

Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh

Dahri

STAIN Teungku di Rundeng Meulaboh

dahrisantriddmbo@gmail.com

H.M. Arif Idris

STAIN Teungku di Rundeng Meulaboh

Abstract

The study in this thesis research departs from efforts to see how the motivation and interest of parents of students in sending their children to SMP IT Darul Muta'allimin, Meulaboh. Parents have a big role in determining the direction of their children's education, including in selecting schools for their children. This thesis is entitled Motivation of Parents to Send Their Children to SMP IT Darul Mutallimin, Meulaboh. (1) To find out why SMP IT Darul Muta'allimin is the choice of parents in sending their children to school (2) To find out what are the motivations of parents in sending their children to SMP IT Darul Muta'allimin. Data collection in this study was carried out using a qualitative method approach, in which researchers began to get involved from observing the motivation of parents to send their children to SMP IT Darul Mutallimin, conducting in-depth interviews with parents who had been selected as samples in this study, documenting several pictures. which are considered important as research data, to the data analysis process which is carried out by sorting and selecting data that is considered to have a relationship with the theme of this thesis. The results of the study show that among the motivations of parents of students to send their children to the Darul Mutallimin Islamic Boarding School, it is due to several factors, including because the trend of sending their children to Islamic boarding schools has become a trend and parents choose education that is combined with religious values as a solution to social change. In addition, graduates of integrated Islamic boarding schools are

considered to have additional skills, and are more independent for children to live their lives after they have completed their education there.

Keywords: the motivation of parents, to send their children to Darul Mutallimin junior high school.

A. Pendahuluan

Lingkungan yang pertama dilalui anak adalah keluarga. Oleh karena itu keluarga merupakan basis utama dalam mendidik anak. Keluarga merupakan tempat anak diasuh dan dibesarkan serta memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangannya.¹ Di antara unsur yang mempunyai peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam keluarga adalah orang tua. *“orang tua merupakan pendidik utama pertama bagi anak-anak sejak dia dilahirkan”*. Orang tua bertanggungjawab terhadap anak secara kodrat baik secara fisiologi maupun sosiologi. Kepedulian orang tua sangat berpengaruh terhadap kepribadian dan kemajuan kependidikan anak. *“anak yang orang tuanya selalu memperhatikan nya dalam belajar akan menghasilkan prestasi yang baik”*.

Dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab IV pasal 7 pada poin pertama dan ke dua dijelaskan bahwa hak dan kewajiban orang tua memberikan pendidikan kepada anaknya.

1. Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.
2. Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.²

Dalam dunia pendidikan banyak faktor yang mempengaruhi untuk mencapai prestasi belajar siswa, antara lain adalah tenaga guru yang profesional, karenanya secara mutlak ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagai tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Selanjutnya fasilitas belajar yang memadai serta tingkat ekonomi orang tua. Biasanya orang tua yang berpendidikan tinggi lebih mampu dalam pendidikan dan membina anaknya untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

¹ Hazrullah, “Pendidikan dalam Prespektif Islam dan Negara”, *Jurnal At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, (Agustus-November 2009), hlm. 107.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan agama Islam kepada anak sejak dini merupakan langkah terbaik karena selaku orang tua muslim berkewajiban untuk melindungi dan menjaga anak anaknya dari hal-hal yang menyebabkan terjerumus dalam api neraka. Hal ini terdapat pada firman Allah dalam Surat At Tahrir ayat 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan" (QS. At Tahrir: 6)

Tanggung jawab pendidikan anak ini harus ditangani langsung oleh kedua orang tua. Para pendidik yang mendidik anak di sekolah-sekolah, hanyalah *partner* bagi orang tua dalam proses pendidikan anak. Ali Ashaf Mendefenisikan Pendidikan adalah sebuah aktivitas sistematis yang memiliki maksud tertentu untuk mengembangkan daya kreativitas anak didik secara menyeluruh.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan maksud mendapatkan teori baru sebagai landasan aksiologi terhadap tugas kepengawasan. Menurut Sugiyono, komponen-komponen yang biasa digunakan dalam metode penelitian kualitatif yaitu metode dan alasan menggunakan metode kualitatif, tempat penelitian, instrumen penelitian, sampel sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan pengujian keabsahan data.³ Analisis data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif di mana dalam melakukan penelitian, penulis akan mencoba mendeskripsikan fakta dari semua hasil penelitian di lapangan, menganalisa dan menginterpretasikannya sehingga penelitian ini dapat ditarik suatu benang merah

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 292.

dari Motivasi orang tua menyekolahkan anak di SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh. Hasil Penelitian dan Pembahasan

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang alasan orang tua menyekolahkan anak di SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini

1. Alasan Orang Tua Menyekolahkan Anak Di SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh

No	Alasan Orang Tua	Jumlah Pernyataan Orang Tua	
1	Merasa aman, nyaman dan strategis	6 orang	15%
2	Pelajaran agamanya, tahfidz qur'an dan pelajaran kitab kuning	10 orang	25%
3	Banyaknya tenaga pendidikan lulusan s2, Ustad/ustazah Lulusan dayah dan Pesantren/dayah	6 orang	15%
4	Khusus putri, Kemauan siswi sendiri dan <i>Bording school</i>	11 orang	28%
5	Ajakan Pembina dan pimpinan dayah, Ajakan Kepala sekolah dan Ajakan saudara dan tetangga	3 orang	8%
6	Keinginan orang tua dan kesibukan orang tua	4 orang	10%
Jumlah		40 orang	

2. Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh

Motivasi terbagi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Deskripsi motivasi intrinsik dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Jenis Motivasi	Alasan orang tua	Jumlah pernyataan orang tua
----------------	------------------	-----------------------------

Intrinsik	Kenginginan orang tua dan kesibukan orang tua	4 orang	10%
Jumlah		4 orang	

Pada Tabel di atas menunjukkan bahwa alasan orang tua menyekolahkan anak di SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh termasuk jenis motivasi intrinsik ialah Keinginan orang tua dan kesibukan orang tua 4 orang.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu HH, selaku wali murid disamping itu juga, karena kesibukan orangtua bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, bukan berarti orang tua tidak mempunyai waktu untuk mengajar tetapi dengan anak tinggal di sekolah dan pesantren otomatis waktu nya pasti terprogram”⁴

“Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak SB, selaku orang tua karena pendidikan disitu menjurus dengan agama, bukan berarti di sekolah lain tidak ada ilmu agama, karena di situ sekolahnya lebih menjurus ke hafidz dan mengajinya.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu A, selaku wali murid dengan anak belajar di pesantren dan di padukan dengan ilmu agama dan mengaji, maka anak belajar di bidang agamanya akan lebih bagus di samping itu juga ibu memaksanya juga masuk ke pesantren.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dipahami bahwa selain juga kesibukan orang tua dalam mencari nafkah, orang tua juga memperhatikan pendidikan seorang anak yaitu dengan masukan anak ke pesantren dengan alasan supaya seorang anak itu bisa mempelajari ilmu agama.

Adapun deskripsi motivasi ekstrinsik SMP IT Darul Muta'allimin dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

⁴ Wawancara dengan Ibu HH, wali murid siswi SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh, Meulaboh, 24 Juni 2020.

⁵ Wawancara dengan Bapak SB, wali murid siswi SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh, Meulaboh, 24 Juni 2020.

⁶ Wawancara dengan Ibu NR, wali murid siswi SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh, Meulaboh, 25 Juni 2020.

Jenis Motivasi	Alasan Orang Tua	Jumlah Pernyataan Orang Tua	
		6 orang	15%
Ekstrinsik	Aman, nyaman dan strategis	6 orang	15%
	Pelajaran agama,tahfidz qur'an dan Pelajaran kitab kuning	10 orang	25%
	Guru lulusan s2,ustad/ustazah lulusan dayah dan pesantren/dayah	6 orang	15%
	Khusus putri, kemauan siswi sendiri dan <i>bording school</i>	11 orang	28%
	Ajakan Pembina/pimpinan dayah, ajakan kepala sekolah dan ajakan saudara dan tetangga	3 orang	8%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa alasan orang tua menyekolahkan anak di SMP IT Darul Muta'allimin termasuk jenis motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu NR, niat orang tua supaya anak itu bisa mandiri dan di samping itu kami juga ingin anak itu bisa mempelajari ilmu agama itu bisa lebih mantap lagi bisa mengaji kitab dan kebetulan sekolah tersebut khusus putri.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu HR, supaya anak bisa belajar agama bisa mengerti sedikit-sedikit tentang ilmu agama, karena ibu memang tidak bisa tentang ilmu agama, dengan kita masukan anak ke SMP IT sudah bisa sedikit sedikit setidaknya bisa untuk dirinya sendiri.”⁸

⁷ Wawancara, dengan Ibu NR, wali murid dari Smp It Darul Muta'allimin meulaboh, Meulaboh 17 Juni 2020.

⁸ Wawancara, dengan Ibu HR, wali murid dari Smp It Darul Muta'allimin meulaboh, Meulaboh 18 Juni 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu HN, supaya anak ibu bisa pandai, karena ada pelajaran agamanya, memang selama anak ibu sekolah disanadia bertambah cerdas dan meningkat.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa, Motivasi orang tua menyekolahkan anak di SMP IT Darul Muta'allimin supaya anak itu bisa semakin mandiri, bisa mempelajari ilmu agama semakin mendalam supaya anak semakin pandai dan juga di sekolah tersebut dikhususkan untuk putri.

Motivasi Orang Tua Siswi Menyekolahkan Anaknya Di Smp It Darul Muta'allimin Meulaboh

No	Jenis motivasi	Jumlah/ persentase
1	Intrinsik	10 %
2	Ekstrinsik	90 %

Menunjukkan bahwa motivasi intrinsik yang di kemukakan orang tua siswi berupa 10%. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang dikemukakan orang tua siswi berupa 90%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak DS, “pertama ialah karena agamanya supaya tau lah tentang agama supaya ada benteng untuk dewasanya nanti, karena selama sekolah di sini sudah banyak sekali perubahan dari pada yang dulu dan saya tidak memandang lembaga sarana dan prasarana kita maklum saja bahwa itu adalah lembaga baru dan saya hanya mengikuti kemauan anak dan orang tua hanya mendorong”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RS, supaya anak bisa belajar ilmu agama, apalagi dia anak perempuan supaya tau bersikap terhadap orang tua dan kepada teman, disitu juga juga aman tidak bising dan jauh dari pertokoan.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu DA, setiap orang tua itu menginginkan anaknya yang terbaik walaupun sekolah ini baru saja berkembang tapi kami banyak

⁹ Wawancara, dengan Ibu HN, wali murid dari Smp It Darul Muta'allimin meulaboh, Meulaboh 19 Juni 2020.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak DS, wali murid dari Smp It Darul Muta'allimin meulaboh, Meulaboh 23 Juni 2020.

¹¹ Wawancara, dengan Ibu RS, wali murid SMP IT Darul Muta'allimin meulaboh, Meulaboh 16 Juni 2020.

melihat dari segi positifnya karena mereka juga anak-anak jadi harus menyesuaikan diri juga kami melihat yang pertamanya ialah lingkungan jauh dari keramaian itu mendukung biar mereka tenang dalam belajar ilmu agama, merasa aman, dan jauh dari lingkungan keramaian.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa, Motivasi orang tua menyekolahkan anak di SMP IT Darul Muta'allimin supaya anak bisa belajar ilmu agama mengerti tentang tata krama terhadap orang tua dan kepada teman, orang tua juga melihat banyak sisi positifnya seperti jauh dari keramaian, merasa aman walaupun dari segi sarana prasarananya belum memadai dari pada sekolah-sekolah yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu FW, pertama ialah di sekolah tersebut karena lingkungan pesantren kusus putri dan ibu juga suka pesantren seperti itu biar anak nanti bila pulang kampung sudah bisa tentang ilmu agama.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak MS pertama karena agamanya, kami dulu pengen yang SMP itu ada pengajian kitab kuningnya setelah kami observasi ternyata sekolah ini ada belajar kitab kuning karena sekarang banyak SMP IT itu tidak ada belajar kitab kuning, dan juga karena disitu gurunya ada yang lulusan dari luar negeri dan dalam negeri.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara Pak HD, karena di situ pesantren pelajarannya sudah terprogram dan juga *bording School* itu lebih bagus, artinya siang malam dia itu belajar shalatnya akan terjaga.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa, Motivasi orang tua menyekolahkan anak di SMP IT Darul Muta'allimin karena lingkungan pesantren jadi suatu pelajaran siang dan malam pasti sudah akan terprogram dan di tambah lagi dengan pelajaran agamanya dan juga kusus putri itu sangat mendukung

¹² Wawancara, dengan ibu DA, wali murid SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh, Meulaboh 16 Juni 2020.

¹³ Wawancara dengan Ibu FW, wali murid dari Smp IT Darul Muta'allimin Meulaboh, Meulaboh 24 Juni 2020.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak MS, wali murid dari SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh, Meulaboh 24 Juni 2020.

¹⁵ Wawancara dengan Pak HD, wali murid dari SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh, Meulaboh 16 Juni 2020.

orang tua karena tidak ada percampuran dengan laki-laki dan juga di topang dengan guru-guru yang yang lulusan dari luar dan dalam negeri.

D. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan dari kajian pada bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan orang tua menyekolahkan anak di SMP IT Darul Muta'allimin antara lain: SMP IT Darul Muta'allimin merupakan *bording school* juga sekaligus dalam lingkuan Pesantren/dayah, SMP IT Darul Muta'allimin merupakan sekolah menengah pertama Khusus putri dan alasan orang tua merasa aman, SMP IT Darul Muta'allimin menerapkan program unggulan dan menekankan Pelajaran agamanya, SMP IT Darul Muta'allimin merupakan pilihan dari siswi sendiri dan orang tua hanya mengikuti keinginan anak, ajakan Pembina dan pimpinan dayah, ajakan Kepala sekolah, Kesibukan orang tua, Ajakan saudara dan tetangga, Ustad/ustazah Lulusan dayah, Keinginan orang tua, nyaman, dan modern.
2. Motivasi para orang tua dalam menyekolahkan anak di SMP IT Darul Muta'allimin yaitu: tenaga pengajar yang banyak lulusan S2, letak sekolah yang strategis, letak sekolah yang jauh dari perkotaan, sekolah yang mempunyai program unggulan seperti: tahfidz qur'an, pengajian kitab kuing/salafi, bahasa arab dan bahasa inggris

DAFTAR PUSTAKA

Hazrullah, Pendidikan Dalam Prespektif Islam Dan Negara Dalam Jurnal At-Ta'dib, *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Vol. I, No. 2, Agustus-November 2009 Meulaboh:STAI Tengku Dirundeng 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2008.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wawancara dengan Bapak DS, wali murid dari Smp It Darul Muta'allimin meulaboh, Meulaboh 23 Juni 2020.

Wawancara dengan Bapak SB, wali murid siswi SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh, Meulaboh, 24 Juni 2020.

Wawancara dengan Ibu FW, wali murid dari SMP ITt Darul Muta'allimin Meulaboh, Meulaboh 24 juni 2020.

Wawancara dengan Ibu HH, wali murid siswi SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh, Meulaboh, 24 juni 2020.

Wawancara dengan Ibu NR, wali murid siswi SMP IT Darul Muta'allimin Meulaboh, Meulaboh, 25 juni 2020.

Wawancara, dengan ibu DA, wali murid SMP IT Darul Muta'allimin meulaboh, Meulaboh 16 juni 2020.

Wawancara, dengan Ibu HN, wali murid dari Smp It Darul Muta'allimin meulaboh, Meulaboh 19 juni 2020.

Wawancara, dengan Ibu HR, wali murid dari Smp It Darul Muta'allimin meulaboh, Meulaboh 18 juni 2020.

Wawancara, dengan Ibu NR, wali murid dari Smp It Darul Muta'allimin meulaboh, Meulaboh 17 juni 2020.

Wawancara, dengan Ibu RS, wali murid SMP IT Darul Muta'allimin meulaboh, Meulaboh 16 juni 2020.